

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan berkelanjutan dan pendokumentasian secara 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny. D.O dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dimulai pada tanggal 18 Maret sampai dengan 08 Mei 2025, maka dapat disimpulkan:

1. Asuhan kehamilan kepada Ny. D.O telah dilakukan sesuai standar 10T dengan asuhan metode 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP, yang terdiri dari pengukuran tinggi badan dan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LILA, pengukuran tinggi rahim, penentuan letak janin dan perhitungan DJJ, pemberian tablet tambah darah, konseling dan penjelasan. Pelayanan antenatal yang diberikan pada Ny. D.O telah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.
2. Asuhan persalinan dilakukan sesuai 60 langkah APN dari Kala I Sampai Kala IV pada Ny. D.O dengan usia kehamilan 39-40 minggu dan saat persalinan tidak ditemukan adanya penyulit lain, persalinan berjalan dengan normal tanpa disertai adanya komplikasi.
3. Asuhan masa nifas pada ibu yang dilakukan pada 6 jam post partum hingga 42 hari post partum dari tanggal 01 April sampai dengan 12 Mei 2025. Tidak ditemukan adanya penyulit pada Ny. D.O pada setiap kunjungan.
4. Asuhan kepada bayi baru lahir Ny. D.O dilakukan dengan asuhan metode 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP. Bayi dengan jenis kelamin Perempuan, berat badan 3.520 gram, panjang badan 51 cm, bayi diberikan salep mata oxytetrasiklin 1% dan vitamin K 1 Mg/0,5

cc dan telah diberikan imunisasi HBO usia 0 hari dan imunisasi BCG pada saat bayi usia 12 hari dan saat pemeriksaan dan pemantauan bayi sampai 28 hari tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.

5. Asuhan keluarga berencana pada Ny. D.O dilakukan dengan metode SOAP Pada Ny.D.O asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang berbagai macam kontrasepsi dan penulis memberikan kesempatan pada ibu untuk memilih, ibu memilih kontrasepsi implant karena ibu dan suami sudah sepakat dan penulis menjelaskan lebih detail tentang alat kontrasepsi implant dan ibu sudah menjadi Akseptor implant.

## **B. Saran**

1. Bagi Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

2. Bagi Puskesmas Alak

Asuhan yang telah diberikan pada klien sudah cukup baik hendaknya bidan lebih memperhatikan kebutuhan klien dan lebih meningkatkan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh pada setiap pasien atau klien agar dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi pasien

Ibu yang mengalami masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir harus rutin untuk melakukan kontrol di fasilitas kesehatan agar mencegah secara dini akan adanya komplikasi yang terjadi serta dapat mengatasi masalah yang ada.